



KELUARNYA PERMENDIKBUD PPDB 2020

Juknis Lama Masih 'Nyaman' di Kota Yogya

YOGYA (KR) - Keluarnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 44/2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang memberikan kesempatan yang besar jalur prestasi, mulai ditindaklanjuti instansi terkait di daerah. Perubahan akan terjadi pada kuota jalur prestasi, yang mulai tahun 2020, akan menjadi lebih lebar, yakni sampai 30 persen.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Dedi Budiono kepada KR, Kamis (19/12) mengemukakan, pihaknya akan mengkaji Permendikbud tersebut untuk penerapannya di Kota Yogyakarta, khususnya untuk tingkat SMP dan SD. Sehingga nantinya dapat menjadi pegangan sekolah dan calon siswa dan calon orangtua murid saat mengikuti PPDB 2020.

Namun menurut Dedi, jika melihat semangat dari Permendikbud yang baru, nampaknya sudah terakomodir

dalam Juknis PPDB Kota Yogyakarta tahun 2019, atau yang lama. Di mana porsi siswa berprestasi diberikan porsi yang memadai. Sehingga, Dedi memberi sinyal bahwa Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tidak banyak mengubah Juknis. "Nampaknya PPDB tahun depan, dengan Juknis yang lama nyaman," ujar Dedi.

Untuk Juknis PPDB Kota Yogyakarta, dalam penyusunannya melibatkan Pusat Studi Ekonomi Rakyat UGM. Dalam pembahasannya mengikutkan sejumlah *stakeholder*, dari instansi terkait perhubungan, kepala sekolah, komite sekolah hingga akademisi.

Sedangkan untuk jenjang SMA dan SMK di DIY, Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didiek Wardaya MPd menjelaskan, pihaknya segera membicarakan dengan jajarannya terkait keluarnya

Permendikbud yang baru. Selain itu juga berkoordinasi dengan pihak Kabupaten/Kota dalam pembahasan Juknis yang baru.

Menurut Didiek, dengan kian besarnya jalur prestasi, maka akan memberikan kesempatan bagi lulusan yang meraih prestasi akademik dan non-akademik memilih sekolah yang diinginkan. Bahkan sesuai dengan bakat dan prestasi yang dikembangkan selama ini.

Sedangkan untuk jalur zona, akan melakukan pengkajian lebih jauh. Termasuk pembagiannya wilayah jarak. Sehingga diharapkan sesuai dengan harapan pemerintah pusat dan juga masyarakat. Mengenai nilai ujian nasional (UN), menjadi bagian dari indikator penerimaan setelah zonasi, juga akan dipertimbangkan bisa diterapkan untuk mengatasi penyebaran sekolah yang tidak merata. (Jon) -g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005